

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Sejarah Singkat Desa Tamansari dahulu di Desa Tamansari terdapat tokoh kharismatik yang menjadi teladan masyarakat sekitar maupun luar daerah. Beliau adalah Syeh Nur Bayin, beliau adalah sosok pejuang dakwah yang menyebarkan Islam di Desa Tamansari. Disamping penyebaran agama Islam di Desa Tamansari beliau selalu didampingi sosok-sosok yang berpengaruh dalam hidup beliau, mulai dari keluarga, sahabat, sampai para murid beliau. Namun dalam sejarah terlahirnya Desa Tamansari ini dimulai dengan pertemuan yang tidak direncanakan, dimana pertemuan itu membawa sebuah cerita yang sulit diungkapkan oleh nalar.

Cerita sesepuh desa, dulunya ada dua orang berjalan lalu berpapasan. lalu mereka berkenalan, nama mereka Taman dan Sari. Dan pada akhirnya nama itu di abadikan menjadi nama Desa sampai sekarang. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari warga setelah kejadian itu ada beberapa kejadian aneh yang menggemparkan warga yaitu dengan adanya macan di area masjid dukuh pandaan, Dukuh pandaan sendiri adalah salah satu dari dua dukuh yang ada di Desa Tamansari konon katanya macan tersebut adalah salah satu murid dari syeh Nur Bayin dari kalangan bangsa halus yang menjelma menjadi seekor macan.

Ketika awal masa pemerintahan kerajaan Demak, Raden Fatah mengutus Syeh Nur Bayin untuk meninjau dan menjaga daerah utara dan timur. Pada saat itu Syeh Nur Bayin didampingi Ki Langkir dan Sunan Ngudum. Saat perjalanannya dimulai samar samar terdengar lantunan adzan, tiba waktunya sholat para rombongan Syeh Nur Bayin pun segera mencari air wudhu. Ditengah pencariannya mata air Syeh Nur Bayin berkata “Teng mriki kadose dataran duwur mesti gak ono sumberan banyu, mbesok nek rejone jaman panggonan iki bakal tak jenengi Jegunung”.

Menurut sumber lain lokasi yang dikatakan Jegunung bertepatan dengan kompleks bangunan Bumdes milik Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. perjalanan rombongan Syeh Nur Bayin berlanjut sesuai dengan arah tujuan sampai mendapatkan air wudhu lantas Syeh Nur Bayin mengambil Air Wudhu untuk menjalankan kewajibannya sebagai muslim. Selepas Sholat Syeh Nur Bayin dan rombongan membangun gubuk untuk peristirahatan sementara, akan tetapi lambat laun banyak orang yang mendengar tentang kedatangan tokoh yang dermawan dan juga alim dari kesultanan Demak akhirnya banyak warga yang mulai berbondong-bondong untuk berguru pada Syekh Nurbayin. Merasa semakin membludaknya orang-orang yang membutuhkannya maka Syeh Nur Bayin meminta sunan gandum untuk kembali ke Demak untuk menyampaikan pesannya ke Raden Fatah agar memberikan Izin. “sedulurku sunan gandum, jennegan wangsul teng keraton demak kulo pamit ke kalian kanjeng Sultan Fatah, kepareng diparingi ikan bilih kula lan sampean mandah teng mriki”. Ujar Syeh Nur Bayin Kepada Sunan Gandum. “Sendiko dawuh Syekh Nurbayin, yen mbesuk ramene jaman papan panggonan iki bakal kulo asmani **PANDAHAN**” jawab Sunan Gandum.

Sewajarnya di hutan banyak jenis pepohonan dan juga hewan yang berkecamuk namun pada proses pembabatan hutan terus dilakukan sampai merambah ke tempat lain. Saat proses pembebasan lahan Syeh Nur Bayin menemukan banyak pohon moja yang cukup keras kayunya hingga memakan waktu yang cukup lama. Ditengah pembabatan berlangsung Syeh Nur Bayin membuat tongkat dari batang kayu moja sembari menancapkan tongkatnya ke tanah yang cukup tandus. “besok rejane zaman papan panggonan kene menawi dados deso utowo kuto kulo asmani Tamansari” ucap Syeh Nur Bayin.

Berdasar letak geografis wilayah, Desa Tamansari berada di sebelah timur Ibu kota Kabupaten Pati. Desa Tamansari merupakan salah satu desa di Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, dengan jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan 4 KM, dan ke Ibu Kota Kabupaten Pati 27 KM, dan dapat ditempuh dengan kendaraan \pm 40 menit. Desa

Tamansari berbatasan dengan Desa Sumberarum di sebelah barat, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kuniran sebelah selatan dengan Desa Manjang dan di sebelah timur dengan Desa Wirotu. Luas wilayah daratan Desa Tamansari adalah 1.58 Km². Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara Administratif wilayah Desa Tamansari terdiri dari 8 RT, dan 2 RW, meliputi 3 dukuh. Secara Topografi, Desa Tamansari berada di wilayah pegunungan dengan verbalisasi ketinggian antara 40.1 m sampai dengan 45.9 m dari permukaan laut. Daerah terendah adalah di wilayah RT 03 RW 01 dan daerah yang tertinggi adalah di wilayah RT 01 RW 02

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.

N o.	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Presentase (%)
1.	0-4	55	47	102	7.18%
2.	5-9	54	51	105	7.39%
3.	10-14	60	48	108	7.61%
4.	15-19	33	63	96	6.76%
5.	20-24	33	62	95	6.69%
6.	25-29	55	48	103	7.25%
7.	30-34	49	54	103	7.25%
8.	35-39	44	38	82	5.77%
9.	40-44	55	63	118	8.32%
10.	45-49	47	58	105	7.39%
11.	50-54	40	49	89	6.27%
12.	55-59	48	37	85	5.99%
13.	60 +	106	123	229	16.13%
JUMLAH		679	741	1420	100.0%

Sumber Data: Profil desa tahun 2020

Sedangkan jumlah penduduk Desa Tamansari menurut jumlah kelompok usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Pendidikan.

No.	Keterangan	Jumlah Penduduk
1.	Tamatan Sekolah non formal dan Belum Sekolah.	366
2.	Tamat Sekolah SD.	406
3.	Tamat Sekolah SLTP.	282
4.	Tamat SMA.	293
5.	Akademi/DI/DII/DIII.	12
6.	Strata I.	60
7.	Strata II	1
JUMLAH		1420

Sumber Data: Profil desa tahun 2020

Jumlah penduduk Desa Tamansari menurut mata pencaharian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.

No.	Pekerjaan	L	P	Jumlah
1.	Petani	200	254	454
2.	Buruh tani	3	9	12
3.	Peternakan	1	0	1
4.	Pedagang	1	5	6
5.	Wirausaha	199	60	259
6.	Karyawan Swasta	19	24	43
7.	PNS/POLRI dan TNI	7	9	16
8.	Pensiunan	7	2	9
9.	Tukang Bangunan	12	0	12
10.	Tukang kayu/ukir	22	0	22
JUMLAH		471	363	834

Sumber Data: Profil desa tahun 2020

Data perkembangan sarana dan prasarana Kesehatan tahun 2020 Desa Tamansari sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perkembangan sarana dan prasarana Kesehatan

No.	Urabeliaun	Tahun 2020
1.	Puskesmas.	-
2.	Puskesmas Pembantu	1
3.	Tenaga medis di puskesmas.	1
4.	Toko obat/ Apotek	-
No.	Urabeliaun	Tahun 2020
5.	Dokter umum	-
6.	Dokter gigi	-
7.	Dokter spesbeliaulis	-
8.	Mantri kesehatan	-
9.	Bidan	1
10.	Dukun bayi berijazah	-
11.	Posyandu	1

Sumber : profil desa tahun 2020

Adapun jarak tempuh terjauh warga Desa Tamansari ke puskesmas/Puskesmas pembantu terdekat adalah 4 km atau 10 menit/jam apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Dan apabila menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 30 menit/jam.

Tabel 4.5 Jumlah pemeluk agama dan tempat ibadah.

Tahun 2020			
No.	Agama	Pemeluk	Tempat ibadah
1.	Islam	1418	16
2.	Kristen	2	-
3.	Katolik	-	-
4.	Budha	-	-
5.	Konghucu	-	-

Sumber : profil desa tahun 2020

Tabel 4.6 Perkembangan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

No.	Urabeliaun	Tahun 2021
1.	Lanjut usia terlantar	-
2.	Anak terlantar	-
3.	Keluarga Miskin	250
4.	Penyandang Cacat	2

5.	Tuna Susila	-
6.	Gelandangan	-
7.	Pengemis	-
8.	Bekas Narapidana	2

Sumber : profil desa tahun 2020

Pemerintah desa menawarkan jenis bantuan kepada daerah, khususnya di wilayah pemerintahan secara keseluruhan, Desa Tamansari menawarkan jenis bantuan, antara lain: autentikasi pendaftaran umum/nikah yang telah diatur dengan benar. Selain itu, untuk memenuhi persyaratan organisasi perizinan, pihaknya juga secara rutin memberikan autentikasi bisnis kepada warga dan berbagai perkumpulan yang akan memulai usaha di Desa Tamansari. Organisasi perizinan juga telah diselesaikan dengan benar, meskipun peningkatan diperlukan untuk tujuan yang sebenarnya.

Keharmonisan dan permintaan kota sangat penting bagi Desa Tamansari. Hal ini karena jaminan kerukunan dan permintaan di daerah juga akan mempengaruhi keadaan keuangan daerah setempat, kerukunan/kerjasama bersama, dan kehidupan yang adil bagi individu Desa Tamansari dan faktor lingkungannya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi persiapan, pelaksanaan dan penilaian perbaikan di Desa Tamansari.

Tabel 4.7 Nama dan jabatan perangkat desa

No.	Nama	Jabatan
1.	Gus Amin	Kepala Desa
2.	Sudiawan	Sekretaris Desa
3.	Nur Ainy	Kaur Keuangan
4.	Jamal	Kaur Tata Usaha Umum
5.	Rusmanhaji	Kasi Pelayanan
6.	Indarti	Kasi Kesejahteraan
7.	Doni Pratama Beta Happiness	Kasi Pemerintahan
8.	Karwati	Staf Kaur Keuangan
9.	Yuri Gunoto	Kepala Dusun

Sumber : profil desa tahun 2020

**Tabel 4.8 Nama Anggota Badan
Permasyarakatan Desa (BPD)**

No.	Nama	Jabatan
1.	Amin Udi	Ketua I
2.	Harsini	Sekretaris
3.	Hadi Sunaryo	Bendahara
4.	Gusnadi	Anggota
5.	Sutrisno	Anggota

Sumber : profil desa tahun 2020

Visi Desa Tamansari adalah “Terwujudnya Desa Tamansari kecamatan Jaken yang lebih maju, sejahtera, mandiri dan inovatif”. Misi Desa Tamansari Dalam meraih Visi Desa Tamansari seperti yang sudah dijabarkan dbeliautas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah Misi Desa Tamansari sebagai berikut :

Untuk mewujudkan desa yang demokratis dan transparan misi yang akan dijalankan adalah :

- a. Menuntaskan pembangunan infrastruktur desa sebagai syarat penting untuk menunjang peningkatan ekonomi desa
- b. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih, transparan dan akuntabel serta terbebas dari segala bentuk penyelewengan.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih mudah dan cepat
- d. Mendorong dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian desa
- e. Meningkatkan peran serta pemuda dalam proses perencanaan pembangunan desa
- f. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, balita, lansia dan seluruh masyarakat desa melalui Posyandu, Posyandu Lansia dan Posbindu.
- g. Mendorong kreativitas dan inovasi desa yang mengarah pada pemberdayaan ekonomi desa.

- h. Mendorong peningkatan kualitas pendidikan masyarakat baik pendidikan formal maupun keagamaan secara berkelanjutan, sehingga tercipta masyarakat yang berkualitas dan agamis.

B. Deskripsi Data Penelitian

Kepemimpinan adalah langkah yang digunakan individu supaya berpengaruh maupun mendorong orang lain. Sehingga seseorang itu melakukan tindakan tanpa adanya pemaksaan dan bertindak sesuai dengan tujuan yang telah dbeliautur dalam organisasi. Pemimpin adalah orang yang memerankan kepemimpinan suatu organisasi. Kepemimpinan sendiri mengacu pada kepribadian seseorang seperti yang dikatakan Bapak Gus Amin sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Kepemimpinan sendiri mengacu pada kepribadian yang dimiliki seseorang seperti yang dikatakan Bapak Gus Amin sebagai berikut:

“Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan baik di lembaga ataupun di organisasi”¹.

Konsisten dengan yang dikatakan bapak Gus Amin, begitu juga dengan yang dikatakan KH. Baidowi sebagai berikut:

“Sejatinya kepemimpinan itu sendiri adalah proses dalam mempengaruhi kegiatan yang terorganisir baik dalam kelompok kecil maupun besar, maka mereka bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka yang telah ditentukan sebelumnya”.²

¹ Wawancara dengan Bapak Gus Amin selaku kepala desa pada 6 oktober 2021.

² Wawancara dengan KH Baidlowi selaku tetua desa pada 1 oktober 2021.

Artinya pemimpin adalah orang yang memiliki keterampilan dan kekuatan terutama dalam satu aspek sehingga dia bisa mempengaruhi orang lain untuk melakukan kegiatan bersama. Kepemimpinan kepala desa adalah bentuk pemimpin yang diwajibkan memiliki perilaku kepemimpinan formal dan sesuai dengan peraturan saat ini yang dibuat oleh pemerintah dan itu harus dijalankan dengan benar. Dalam hal ini pemimpin diminta untuk memprioritaskan hasil pekerjaan mereka dan hubungan mereka dengan rakyat.

Kepala desa melaksanakan tugas yang diberikan oleh pemerintahan pusat dan mengimplementasikan kebijakan untuk desa yang dipimpinnya. Kebijakan yang diciptakan bertujuan untuk pengembangan bersama dengan masyarakat. Seperti yang dikatakan Devi Kristanti:

“Menurut saya ya mbak, kepemimpinan adalah bentuk kekuasaan untuk mengelola organisasi, kepala desa juga memiliki kepemimpinan eksekutif di desa”.³

Kepala Desa Tamansari juga mengajak warganya untuk berpartisipasi dalam musyawarah desa melalui sosbeliaulisasi dengan para komite desa dengan mengundang penduduk desa untuk menemukan hasil yang relevan, kepala desa selalu melibatkan masyarakat dalam setbeliaup keputusan seperti yang dikatakan oleh bapak Nurhadi sebagai berikut:

“Menurut saya gaya kepemimpinan bapak kades itu demokratis mbak, karena dalam pengambilan keputusan pak kades selalu inginnya bareng-bareng sama masyarakat dalam memutuskan suatu keputusan apalagi hal hal yang terkait dengan pembangunan dan kemajuan desa. Baiknya gimana untuk desa gimana ya kita memutuskan bersama-sama mbak”.⁴

³ Wawancara dengan Devi Kristanti selaku pemuda desa pada 5 Oktober 2021.

⁴ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

Mengenai interaksi pemerintahan dengan masyarakat, kepala desa tidak membatasi diri pada masyarakat. Kepala desa selalu ada untuk masyarakat. Bahkan jika dia adalah orang yang berstatus tinggi di desa, tetapi dia masih keluar untuk bersosialisasi, jadong bersama masyarakat. Kepala desa memiliki sifat keterbukaan kepada masyarakat, hal ini dimungkinkan untuk menjaga hubungan baik antara kepala desa, pemerintahan desa dengan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah desa agar semakin dekat dengan masyarakat adalah dengan cara mengadakan musyawarah secara teratur selama sebulan sekali seperti yang dikatakan Sekar Kinasih sebagai anggota IPPNU adalah sebagai berikut:

“Pak Inggi itu orangnya rendah hati mbak, beliau juga bijak dalam menyikapi suatu keadaan. Belai sangat dekat dengan daerah setempat. Juga jika ada pihak dengan daerah setempat, mereka biasanya secara konsisten menjelaskan bagaimana siklus kemajuan kota akan berlangsung nanti, bagaimana harus diperlakukan apa yang harus siap untuk apa yang akan datang. Selain itu, dia juga sangat lugas dalam memberikan data, selalu menjaga hubungan dengan daerah setempat. Selain pertemuan kota, biasanya ada get standar”.⁵

Setiap kegiatan yang biasa dilakukan oleh Kepala Desa Tamansari ini merupakan tindakan yang tidak biasa dan jarang dilakukan oleh kota-kota lain di Kecamatan Jaken. Aktivitas positif ini juga mendapat reaksi positif dari warga sekitar karena aksi ini bisa membuat wali kota lebih dekat dengan daerahnya seperti yang dikatakan oleh Khoiril:

“Cara beliau berbaur dengan masyarakat itu seperti ini mbak ibarat katanya, kalau kepala desa makan, masyarakat ya kudu harus ikut makan. Artinya kepala desa kui berbaur kalo sama masyarakat biar kata dia tuh kepala desa,

⁵ Wawancara dengan Sekar Kinasih pada 2 Oktober 2021.

sama-sama kaya masyarakat lainnya gak ada bedanya. Jadi cara seperti ini efektif untuk mendekati emosi masyarakat agar mau berpartisipasi dalam pembangunan desa”.⁶

Kepala Desa Tamansari juga ikut memantau secara langsung jika ada pembangunan sarana dan prasarana seperti pembangunan Drainase, pembangunan gorong-gorong, pembangunan ruko bumdes, talud jalan sampai pembangunan rumah tidak layak pakai. Beliau juga selalu menyempatkan diri untuk melihat dan membantu apa saja yang kurang dan dibutuhkan. Jika ada pembangunan beliau juga tidak pernah lupa untuk mengajak masyarakat desa untuk ikut andil beliau dalam pembangunan tersebut demi kebaikan bersama. Sebagaimana yang dikatakan bapak Nurhadi sebagai berikut:

“ Ya kalau ada pembangunan sarana prasarana desa ya beliau selalu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi mbak, misal untuk pembangunan gapura desa yaitu sebagai tukang dan kuli-kulinya itu diambil dari warga desa sendiri mbak, kebetulan tukangnyanya juga sudah punya pengalaman banyak dari luar jadi misal ada pembangunan yang selalu di serahkan sama tukang tersebut mbak.”⁷

Senada dengan yang dikatakan Gus Amin pada saat sesi wawancara di aula Kecamatan Jaken seperti ini:

“Dalam pembangunan kita selalu mengupayakan untuk mencari tukang dari desa sendiri kok mbak, kita tau kok masyarakat kita memiliki banyak potensi dalam pembangunan, kan sekalbeliaun mereka juga membantu mengawasi jalannya pemerintahan juga kan. Kita kadang mengambil orang luar kalau orang desa ga bisa menangani pembangunan mbak,

⁶ Wawancara dengan Khoiril pada 2 Oktober 2021.

⁷ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

misal nih tukang yang paham konstruksi bangunan nah kita baru ambil dari luar mbak, sisanya kita ngambil warga sendiri”.⁸

Membangun Indonesia bukan hanya tanggung jawab pemerintahan namun juga tanggung jawab masyarakat yang harus mau berpartisipasi dalam berbagai bentuk kegiatan pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintahan. tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus bersinergi untuk membangun bersama, seperti yang dijelaskan Gus Amin seperti dibawah ini:

“Biasanya masyarakat itu harus diberi contoh terlebih dahulu mbak, misal contoh dalam penggunaan dana desa, pengelolaan dana desa bagaimana terus efektifitasnya seperti apa. Bentuk strategi saya untuk mengajak masyarakat berpartisipasi ya seperti itu mbak. Dari awal kepemimpinan beliau menerapkan model kepemimpinan yang transparan, jadi masyarakat juga mudah percaya dengan kualitas pekerjaan saya”.

Senada dengan yang dikatakan Pak Nurhadi sebagai berikut:

“Saya sebagai masyarakat desa pun ikut berpartisipasi dalam segala hal yang berkaitan dengan desa sih mbak, misa jika diminta untuk ikut serta dalam kerja bakti ya saya ikut kerja bakti, jika waktu pembangunan fasilitas desa ya saya hanya membantu partisipasi doa sih, karena saya sudah percaya dengan sistem kepemimpinan beliau. Soalnya waktu rapat musyawarah desa beliau sudah menjelaskan secara rinci dana masuk berapa, bentuk fisik yang akan dibangun seperti apa, apa saja yang

⁸ Wawancara dengan Gus Amin selaku kepala desa pada 6 oktober 2021.

dibutuhkan, kelebihan dan kekurangan pembangunan itu seperti apa saja”.

Ada beberapa kendala dalam pembangunan perdesaan sebagaimana yang dikatakan Gus Amin pada wawancara yang peneliti laksanakan:

“Dalam pembangunan desa pasti ada plus minus nya mbak. Ini kendala yang sering saya alami selama 18 tahun kepemimpinan saya, yang pertama terkendala dalam biaya. Kenapa saya bisa bilang seperti itu mbak jadi gini pemerintah menggelontorkan dana untuk pembangunan semisal sebesar 1 milyar dalam satu tahun sedangkan pembangunan desa khan harus selalu berjalan maju, pembangunan satu fasilitas desa terkadang lebih dari perkiraan awal, saya selalu menekankan estetika dalam pembangunan desa saya. Jadi bisa dibilang kendala awal pembangunan desa adalah dana yang kurang dan tidak tepat waktu penyalurannya”.⁹

Kepala Desa Tamansari saat ini adalah bapak Gus Amin, beliau adalah salah satu kepala desa yang terbilang paling lama dan beliau juga seorang kepala desa yang cukup disegani di Kecamatan Jaken. Bapak Gus Amin menjadi kepala desa sudah sejak 18 tahun lalu, sebelum pemimpin harus memiliki keterampilan dasar dalam kepemimpinannya. Kemampuan dasar seorang pemimpin yang membantu dalam kesuksesan berorganisasi, demikian pula pemimpin Desa Tamansari yang diharuskan memiliki kemampuan dasar seperti yang diterapkan oleh bapak Gus Amin sebagai berikut:

“menurut saya komunikasi merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh kepala desa, dimana seorang pemimpin dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan siapapun, baik

⁹ Wawancara dengan Gus Amin selaku kepala desa pada 6 oktober 2021.

dengan bawahannya maupun dengan orang lain diluar organisasinya”.¹⁰

Selain kemampuan untuk menyampaikan, ada beberapa kemampuan lain yang dikomunikasikan oleh Pak Nurhadi sebagai berikut:

“Kapasitas esensial yang paling terlihat dalam diri kepala desa, menurut saya, adalah pertama kali beliau secara umum membahas tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kemajuan kota. Tanpa tujuan yang masuk akal, dimana kota akan mengikuti kesulitan zaman, pasti akan kalah dan tidak terkoordinasi. Maka suatu perkumpulan yang baik akan memiliki tujuan yang besar dan jelas, maka pada saat itu ia menetapkan model untuk kami sehingga kami warga dibius untuk mengikuti setiap tugas yang diberikan dengan menjaga konsistensi.Selanjutnya adalah modelnya sebagai kepala kota yang memesan serta berusaha untuk menunjukkan setiap komponen saat ini dan dia juga melakukan ini”.¹¹

Senada dengan yang diungkapkan kedua informan dbeliautas, Devi Kristanti juga menuturkan sebagai berikut:

“sejauh yang saya tahu ya mbak, pak kades itu memiliki cara lain dalam berkomunikasi yang sangat baik, beliau tau kapan waktunya menegur, bercanda, marah dan tegas. Sejatinya komunikasi itu kan modal utama dalam memimpin masyarakat sih mbak, jadi apapun rencana kerjanya jika komunikasi tidak bagus maka akan mempengaruhi yang dipimpinya. Selain itu beliau memiliki semangat yang tak kalah tingginya bukan hanya karena beliau masih muda tapi memang karena

¹⁰ Wawancara dengan Gus Amin selaku kepala desa pada 6 oktober 2021.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

semangatnya dalam mempengaruhi, merangkul dan berbaur bersama semua golongan yang patut untuk dicontoh bagi siapapun”.¹²

Padahal kapasitas penting seorang pionir sebagai tolak ukur dan pendirian dalam menyelesaikan inisiatif. Ada juga persyaratan untuk persiapan yang matang dalam menyelesaikan inisiatif. Penataan yang akan diselesaikan pada masa kekuasaan Kepala Desa Tamansari yang ditunjukkan oleh Bapak Nurhadi adalah sebagai berikut:

“sejak awal kepemimpinannya kepala desa ingin memperbaiki infrastruktur-infrastruktur dan segala sarana prasarana yang ada di desa, selain pembangunan desa pak kades juga memikirkan bagaimana pembangunan SDM masyarakatnya dengan cara seperti pengembangan minat bakat serta pembinaan masyarakat”.¹³

Salah satu pembangunan yang dilakukan oleh Kepala Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati yaitu pembangunan sarana prasarana kebutuhan infrastruktur desa masyarakat pedesaan, seperti pada tahun 2020 pembangunan yang dilakukan pemerintahan desa seperti pelebaran dan pengaspalan jalan, pembuatan gorong-gorong, finishing ruko bumdes, pembangunan talud jalan, penataan rumah tidak layak huni RTLH, pengurangan jalan PKT. Dan pada tahun 2021 pembangunan talud, pembangunan ruko bumdes lanjutan, pengaspalan jalan dan penataan saluran irigasi.

Pembangunan sarana maupun prasarana bagi kepala desa adalah langkah pertama pada mengimplementasi penggunaan data yang diperoleh desa untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur desa. Pembangunan desa bertujuan supaya mencapai kesejahteraan bersama berdasarkan pada visi dan misi kepala desa. Visi dan misi adalah salah satu faktor

¹² Wawancara dengan Devi kristanti pada 5 Oktober 2021

¹³ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

penting dalam organisasi, biasanya visi dan misi desa adalah perpanjangan dari tujuan yang harus diterapkan dalam organisasi. Dalam RPJMDes menjelaskan bahwa visi dan misi kepala Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati adalah sebagai berikut

Visi Desa Tamansari “ Terwujudnya Desa Tamansari kecamatan Jaken yang lebih maju, sejahtera, mandiri dan inovatif ”.

Misi Desa Tamansari, dari visi misi diatas, untuk mencapai hal tersebut harus ada rencana pengembangan. Rencana pengembangan yang telah dilaksanakan harus melalui musyawarah tingkat desa dengan masyarakat. Jadi dengan kata lain, partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sangat penting. Sebagaimana yang dikatakan bapak Nurhadi:

“strategi kepala desa untuk mewujudkan rencana itu baru saja dimulai dengan terbentuknya penguatan organisasi tingkat desa, maka jika sudah kuat dan terbentuk di tingkat desa maka akan mudah untuk mengajak dan merealisasikan perkembangan yang telah direncanakan mbak”.¹⁴

Senada dengan yang dikatakan Bapak Nurhadi, Khoiril juga memparkan sebagai berikut:

“Strategi yang diterapkan oleh Gus Amin sebagai kepala desa diantaranya ya mbak mampu memberi informasi yang sangat transparan kepada seluruh lapisan masyarakat, mendorong keterlibatan seluruh lapisan masyarakat dan selalu memberi kesempatan kepada para masyarakatnya untuk meningkatkan produktivitasnya.”¹⁵

Menurut data dan hukum yang diperoleh dari desa, seorang kepala desa memiliki kedudukan tertinggi dalam pemerintahan desa. Jadi maju dan mundurnya sebuah desa bergantung pada bagaimana cara

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

¹⁵ Wawancara dengan Khoiril pada 2 Oktober 2021.

kepemimpinan seorang kepala desa. Menurut hasil yang diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat lainnya. Seperti yang kita semua tahu, kepala Desa Tamansari sangat baik dan demokratis, ini karena ketika kepala desa memutuskan suatu musyawarah, kepala desa selalu berkonsultasi dengan pihak terkait.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Tamansari dalam Perspektif Ya'qub Bin Ibrahim.

Tentang isu-isu berkaitan dengan pemerintahan Ya'qub Bin Ibrahim menyusun aturan Fiqih ketatanegaraan yang sangat populer, sebelum tindakan pemerintahan yang berkaitan dengan rakyat selalu ada kaitannya dengan kemaslahatan masyarakat. Seorang pemimpin menekankan pentingnya sifat kepercayaan saat mengelola keuangan negara, karena uang negara bukan milik pemerintahan, tetapi amanat Allah dan Rakyatnya yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab.

Dengan melihat kebijakan Kepala Desa Tamansari dalam hal ekonomi dan ketatanegaraan menunjukkan bahwa perkembangan pemikiran ekonomi dan ketatanegaraan Islam telah memberikan suatu pencerahan. Dilihat dari tanggapan bapak KH. Baidowi dan Bapak Nurhadi ketika peneliti bertanya pada sesi wawancara seperti dibawah ini:

“Dawal tadi jenengan menjelaskan tentang Teori ketatanegaraan yang dikembangkan oleh Ya'qub Bin Ibrahim, saya sedikit setuju dengan isi teori nya yang menyatakan bahwa negara berkewajiban memelihara kepentingan rakyat dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh masyarakatnya. Menurut saya pak inggi sudah sesuai deh mbak dengan teori Islam ini. Buktinya Desa Tamansari ya makmur-makmur saja, dan kepemimpinan beliau juga sangat transparan menurut saya. Fasilitas desa semua

ada, itu termasuk memelihara kepentingan rakyat gak sih mbak”.¹⁶

Senada dengan penuturan Bapak KH. Baidowi, Bapak Nurhadi pun berpendapat sebagaimana dibawah ini:

“tadi ada 3 teori kewajiban ya mbak, yang pertama kan pengelolaan keuangan publik. Pengelolaan yang dilakukan pemerintah desa tepat sasaran sih mba menurut saya, karena selama masa kepemimpinan beliau ini tidak pernah ada laporan penyelewengan dana desa atau dana bantuan misal bansos dan PKH. Yang kedua tadi penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, penyelenggaraan pemerintahan Desa Tamansari menurut saya sangat efektif sekali, sebelum ada masalah selalu dicari jalan keluarnya secara musyawarah. Ya intinya selalu nemu lah mbak, untuk yang terakhir itu pemeliharaan hak rakyat. Rakyat memiliki hak apa sih mba dari negara? Keadilan dan Kemakmuran kan. Itu sudah kami dapatkan semua mbak, jadi kesimpulannya kepemimpinan dari kepala Desa Tamansari Bapak Gus Amin itu sudah sangat sesuai dengan teori peran kepemimpinan dan ketatanegaraan yang dikemukakan oleh Ya'qub Bin Ibrahim mbak”.¹⁷

Dengan melihat dari bagaimana kebijakan yang dikembangkan oleh Ya'qub Bin Ibrahim pada perekonomiannya. Menunjukkan bahwa kemajuan pemikiran moneter dan organisasi kenegaraan dalam Islam telah memberikan suatu peningkatan. Berdasarkan cara pandang Ya'qub Bin Ibrahim tentang kerangka keuangan dan organisasi negara tidak benar-benar memadai, bergantung pada kondisi dan keadaan yang terjadi di satu tempat.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

¹⁷ Wawancara dengan KH Baidlowi pada 1 Oktober 2021.

Dengan ide keuangan ini, Ya'qub Bin Ibrahim seharusnya memiliki pilihan untuk mendorong kita menjadi kelompok yang mengasosiasikan antara dan ekonomi, karena masalah yang berhubungan dengan latihan manusia telah dijelaskan dalam hukum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Serta semakin berkembang di alam semesta yang besar juga. Bantuan pemerintah dibagi menjadi dua bagian, yaitu keuntungan dan nikmat. Berkah apa yang dapat diperoleh dengan menerapkan standar dan kualitas Islam dalam latihan moneter mereka.

3. Implementasi dari Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Tamansari.

Setelah diamati dari berbagai konsep kepemimpinan dan peran kepemimpinan. Penulis mempercayai bahwa pemimpin dalam organisasi itu tidak akan berhasil jika tidak memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Seorang pemimpin memainkan perannya menggunakan gaya kepemimpinan untuk memimpin. Dan sebagai anggota dalam organisasi tersebut para warga harus menerima dan mampu menanggapi dengan bijak peran yang dijalankan oleh pemimpin.

Gaya kepemimpinan digunakan sebagai faktor penentu arah, dalam arti kata, pemimpin itu harus pandai membimbing pengikutnya guna menuju pencapabeliaan dari tujuan organisasi itu tersendiri. Tujuan dari organisasi itu sendiri tentunya mengacu pada visi dan misi organisasi, karena tanpa visi dan misi organisasi ini tidak akan berjalan. Kinerja adalah hasil keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Oleh karena itu kinerja dalam kepemimpinan tingkat desa itu sangat penting, karena hal tersebut merupakan hasil dari keberhasilan penyelesaian tugas oleh para kader desa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja desa yang pertama dilaksanakan oleh pemimpin. Dalam setbeliaup daerah memiliki gaya dan model kepemimpinan yang berbeda-beda, jadi hasil dan pencapaian juga berbeda-beda. Misalnya hasil

pencapaian atau hasil kinerja. Gaya kepemimpinan itu penting untuk mengetahui kinerja para pegawai pemerintahan dalam Desa Tamansari seperti yang diungkapkan oleh kepala Desa Tamansari, Gus Amin:

“Pendekatan antar pemerintah dan warga itu sangat berpengaruh. Itu kita terapkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat karena apa, karena untuk pencapabeliaan prestasi yang ada didesa kita, karena tidak kita pungkiri terlepas dari pengaruh dan peran masyarakat.”¹⁸ Ucap Gus Amin.

Gus Amin memimpin desa dengan gaya kepemimpinan kultural, ternyata gaya kepemimpinan ini berdampak baik dan tepat pada kinerja lembaga dan masyarakat tingkat desa. Hal ini berdampak karena penduduk Desa Tamansari masih di pedesaan dan kebanyakan dari mereka memiliki pekerjaan sebagai seorang petani dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Kehidupan masyarakat masih tradisional. Oleh karena itu gaya kepemimpinan yang diterapkan Gus Amin telah sesuai dengan kondisi yang ada di Desa Tamansari. Menurut Khoirul:

“Kepala Desa Tamansari itu menerapkan gaya kepemimpinan yang berdampak terhadap kinerja para perangkat desa dan masyarakat. Gus Amin adalah salah satu kepala desa yang mana memiliki caranya tersendiri untuk terus berusaha meningkatkan kinerja para perangkat desa di Desa Tamansari, salah satunya yaitu dengan mencontohkan terlebih dahulu selama beberapa waktu kemudian setelah itu Gus Amin melihat apakah yang dilakukan tersebut membuat para perangkat desa di Desa Tamansari tergugah hatinya untuk melakukan hal tersebut. Misalnya saja budaya pulang kantor yang seharusnya

¹⁸ Wawancara dengan Gus Amin selaku kepala desa pada 6 oktober 2021.

meninggalkan kantor pada pukul empat sore tetapi banyak yang tidak tertib kemudian bapak Gus Amin mencontohkan dan tahu secara bertahap maka lama-kelamaan perangkat desa akan segan dan melakukan seperti yang dilakukan Gus Amin yaitu pulang kerja sesuai dengan yang seharusnya yaitu pulang pada pukul empat sore.”¹⁹

Hal ini yang disebut pemimpin adalah seseorang yang memberi keteladanan seperti yang diungkapkan bapak Nurhadi pada wawancara yang dilakukan oleh penulis:

“ya pastinya memiliki pengaruh yang besar, mereka itu, satu harus dibangun keteladanan, ketika dilihat dia itu dia baru percaya. Sehingga yang harus ditampakkan ya sesuatu yang biasa diukur oleh indra mereka, biasa dilihat secara pasti. Iya juga dan itu yang kadang-kadang menyebabkan Tanya, apa yang kita lakukan itu berbeda. Pada umumnya inti kematangan sehingga teman-teman merasa aman pada saat ini agak tidak nyaman. Ya, iya transparan misalnya kita mentransparansi transparansi yang kemudian menyebabkan semua orang yang selama ini mungkin bagi orang-orang yang dulunya itu menikmati atau memperoleh keuntungan dari proses yang tidak transparan itu menjadi terganggu.”²⁰

Gaya kepemimpinan yang dijalankan seorang pemimpin itu pasti memiliki dampak, salah satunya adalah dampak terhadap kinerja para bawahannya. Hal ini juga terjadi di Desa Tamansari mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan berpengaruh terhadap kinerja seperti yang diungkapkan oleh Devi:

“saya tidak begitu paham mbak, apakah diantara mereka masih merasa sungkan atau

¹⁹ Wawancara dengan Khoirul pada pada 2 Oktober 2021.

²⁰ Wawancara dengan bapak Nurhadi selaku anggota LPMD Pada 5 Oktober 2021.

takut atau karena sadar ya. Karena yang jelas itu akan punya pengaruh. Nah kalo ditanya seberapa jauh, ya tergantung situasi tadi. Sebelum kepala desa pasti memiliki gaya kepemimpinan itu sendiri dan pasti memiliki pengaruh tersendiri, menurut kadar pengaruh gaya kepemimpinannya itu berpengaruh tergantung dengan situasi dan waktu yang ada saat ini.”

Pengaruh gaya kepemimpinan yang diterapkan memang sangat terasa sampai waktu ini. Sekar Kinasih sangat merasakan bahwa perangkat desa sangat berantusias terhadapnya karena gaya kepemimpinan yang dijalankan memang sangat sesuai sehingga berdampak pada kinerja perangkat desa.

Gus Amin menerapkan gaya kepemimpinan kultural karena di Desa Tamansari masyarakatnya masih kental dengan aturan norma serta perangkat desanya masih wajib dibimbing sebab ilmu yang terbatas. dengan demikian Gus amin menggunakan pendekatan-pendekatan kultural tadi karena pendekatan itu dirasa sangat efektif serta sesuai dengan visi misi yang ada. dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin itu sangat krusial serta berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa mirip yang diungkapkan oleh Gus Amin bahwa ketika kepala desa mengadopsi strategi gaya kepemimpinan dalam keadaan selaras dengan orang-orang itu, maka itu akan diakui dan diproses oleh perangkat kota dan orang-orang.

Dari hasil pertemuan sehubungan dengan efek gaya inisiatif pada pelaksanaan dan pencapaian, itu menjadi variabel yang sangat kuat. Ketika seorang perintis menerapkan gaya kepemimpinan kultural, tujuan tercapai serta sifat pelaksanaan dan pencapaian pemerintah serta hubungan baik dengan kepala kota dan pegawai pemerintah kota dan daerah setempat. Namun selain itu ketika perintis menggunakan gaya otoritas tingkat lanjut, tujuan yang ingin dicapai akan selesai sesuai waktu yang ditentukan.

C. Analisis Data Penelitian

Pembentukan individu dapat terbentuk karena faktor-faktor seperti: keluarga, lingkungan, sekolah, masyarakat dan lingkungan kerja. faktor latar belakang latar belakang keluarga dan lingkungan kerja menyumbang sebagian besar formasi kepribadian empat kepala Desa Tamansari dalam proses ini sebelum kepala desa memiliki waktu dan siklus hidup yang berbeda, yang sangat berdampak pada hasil pembentukan individu. Hasil pembentukan individu menjadi faktor pembeda konfrontasi sebelum kepala Desa Tamansari yang memiliki pengaruh dalam sengketa arti penting seorang kepala desa dan pengaruhnya terhadap kepala desa gaya kepemimpinan yang dianut oleh masing-masing pemimpin Desa Tamansari. hasil pembentukan individu bersifat khas.

Karakteristik pribadi merupakan gambaran tentang sikap seperti keterampilan, kemampuan, kebutuhan, dan sikap pribadi. Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Fitur apa yang diperoleh seseorang dalam perjalanan dan pengalaman hidup. Ketika membahas kepemimpinan, seseorang harus memiliki karakter pemimpin menjadi salah satu faktor yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan seseorang. Pemimpin suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi di bidang kepemimpinannya, menurut hasil pemeriksaan internal Kepala Tamansari, kejujuran adalah ciri sebagian besar masyarakat di kepala desa. Setiap orang harus memilikinya, terutama pemimpinnya. Karena dengan jujur, maka kepercayaan akan datang dengan sendirinya, evaluasi bawahannya juga akan otomatis didapat. Tanpa kepercayaan peran kepemimpinan bawahan tidak berguna.

Setelah pembentukan individu, pengembangan pribadi menjadi sangat penting karena memiliki dampak besar pada kinerja dan pengambilan keputusan karyawan mengenai gaya kepemimpinan apa yang akan diterapkan saat memimpin perusahaan. Organisasi atau lembaga terkemuka. Pengembangan pribadi harus dilakukan karena era globalisasi yang semakin maju maka permasalahan yang muncul juga berubah, dan makna dari pembangunan itu

sendiri juga berubah yaitu perubahan yang progresif dan berkesinambungan dari dalam individu. Jadi, pengembangan individu sangat penting dan harus selalu diperhatikan dengan situasi dan kondisi yang semakin maju karena bersifat berkesinambungan atau berlanjut.

Kepala Desa Tamansari memiliki definisi sendiri Gus Amin sebagai Kepala Desa Tamansari mendefinisikan bahwa pemimpin lebih dari sebuah posisi, tetapi dbeliaanggap sebagai pemimpin dengan tanggung jawab yang besar dan sebuah tantangan. Bagaimana cara mensukseskan tantangan-tantangan yang mempengaruhi bawahan mereka dan dapat mengusulkan solusi dalam mengubah masalah. Karena menurut mereka, peran seorang pemimpin adalah sebagai pengendali semua kegiatan di daerah, beliau memimpin dan sebagai penanggung jawab, berikan contoh untuk semua orang di bawah kepemimpinannya, mereka menyebutnya sebagai tantangan pemimpin.

Temuan di dalam Kepemimpinan kepala Desa Tamansari terungkap bahwa kejujuran merupakan salah satu sifat yang diungkapkan oleh kepala desa yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama seorang pemimpin. Karena dengan kejujuran, kepercayaan akan datang dengan sendirinya dan penilaiannya terhadap bawahannya secara otomatis juga akan didapat. Tanpa kepercayaan bawahannya, peran seorang pemimpin akan sia-sia.

Kepemimpinan begitu utama supaya bisa mengelola staf maupun kontrol bawahan mereka untuk mengoptimalkan pekerjaan mereka. Kepemimpinan begitu utama supaya bisa mengatur bawahan maupun mengendalikan staf nya supaya bisa kerja maksimal. Koontz,²¹ mencirikan otoritas sebagai dampak/pengendalian, keahlian, atau siklus mempengaruhi individu sehingga mereka akan berusaha untuk mencapai tujuan kelompok dengan kemauan dan kegembiraan.

Gaya kepemimpinan begitu utama maupun mempengaruhi penampilan pemerintah kota seperti yang

²¹ Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000. 218.

diungkapkan oleh empat kepala kota Tamansari beauty bahwa ketika kepala kota bergerak ke arah pendekatan gaya inisiatif sesuai dengan lokal, maka itu akan diakui dan diproses oleh pemerintah kota. dan daerah setempat. Dengan cara ini, otoritas kota dapat memahami kewajiban mereka dan menyelesaikannya dengan baik yang berdampak pada pelaksanaan yang baik. Dari konsekuensi pertemuan sehubungan dengan efek gaya inisiatif pada pelaksanaan dan pencapaian, itu akhirnya menjadi elemen yang sangat persuasif. Menurut Zainal²² mengungkapkan bahwa pada akhir tahun 1940-an para ahli mulai menyelidiki kemungkinan bahwa perilaku seseorang dapat menentukan kecukupan administrasi seseorang. Selanjutnya mereka mengamati atribut, mereka melihat dampaknya terhadap pencapaian dan pemenuhan pendukung. Ketika perintis menerapkan gaya kepemimpinan, tujuan dapat dicapai, tetapi juga sifat pelaksanaan dan pencapaian yang diperoleh seperti hubungan baik dengan kepala kota dengan perwakilan dan daerah setempat. Namun, ketika perintis menggunakan gaya otoritas yang canggih, tujuan yang ingin dicapai selesai pada waktu yang tepat.

Berbagai macam gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa Tamansari, Kecamatan Jaken dipengaruhi oleh kualitas individu. Jalannya penataan dan perbaikan individu mempengaruhi gaya administrasi yang diambil oleh kepala kota untuk digunakan sebagai gaya inisiatif untuk memimpin daerahnya. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu variabel penting yang menentukan keberhasilan suatu perkumpulan. Gaya inisiatif dalam asosiasi kota dan asosiasi bisnis adalah unik. Ada hal-hal yang harus ditekankan untuk setiap asosiasi ini seperti yang ditunjukkan oleh poin dan tujuannya.

Gaya kepemimpinan yaitu sifat maupun pendekatan pemimpin saat mengarahkan, menjalankan strateginya, maupun mendorong. Karakter seseorang begitu mempengaruhi pada gaya kepemimpinannya yang dapat dijalankan pemimpin saat memimpin wilayahnya. Menurut

²² Rivai zainal, Veithzal dkk. (2014). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 341.

Stoner²³ menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja. Menurut Fiedler dalam Sujak²⁴ Gaya Kepemimpinan Kontingensi ini dari efektivitas kepemimpinan memiliki dalil bahwa prestasi kelompok tergantung pada interaksi antara gaya kepemimpinan dan situasi yang mendukung.

Gaya kepemimpinan dianggap tepat jika seorang perintis dapat menguraikan situasi dan kondisi di ruangnya, terlepas dari apakah wilayah itu masih pedesaan atau semi-metropolitan. Dengan demikian perintis dapat menentukan gaya kepemimpinan yang tepat dengan memanfaatkan kewajiban dan komitmen yang harus dilakukan oleh kepala kota dalam hal bagaimana tetap menoleransi pola-pola yang diwariskan oleh daerah dan mendorong hal ini menjadi penting untuk cara yang paling umum menyelesaikan kewajiban dan komitmen sesuai visi dan misi. Dengan demikian, mereka dapat mengetahui bagaimana dan bagaimana memperlakukan kesepakatan dengan tujuan dan berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

Faktor lain yang digunakan dalam gaya kepemimpinan adalah faktor yang dipergunakan buat menaikkan kinerja karyawan, sebab intinya organisasi kepemimpinan turut mendorong serta menghipnotis moral yang baik kepada bawahannya. buat melakukan ini para pemimpin perlu berfikir dan memberikan gaya kepemimpinan yang sempurna pada penerapannya.

Pemimpin dalam suatu organisasi harus memiliki keunggulan di atas bawahannya, tentang organisasi sebagai akibatnya mereka bisa mempresentasikan kepada bawahan mereka. beranjak serta aktif bekerja menuju tujuan yang telah disepakati bersama telah dbeliautur. namun, hal itu saja tidak relatif buat memobilisasi semua karyawan. Jadi seorang pemimpin wajib mendorong serta menghasilkan karyawan tertarik pada pekerjaan yang mereka jalani.

²³ Stoner, James AF dkk. (1995). *Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo. 156.

²⁴ Sujak. 1990. *Kepemimpinan Manajer*. Jakarta: CV. Rajawali. 21.

Gaya kepemimpinan juga mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan buat bekerja sama dengan penuh semangat serta bekerja keras serta memiliki kepercayaan diri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesuksesan pada organisasi secara keseluruhan atau dalam kelompok individu organisasi eksklusif sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan pada organisasi yang bersangkutan. Bisa dikatakan berkualitas Bila dalam kepemimpinan mampu memegang peranan penting dalam sebuah organisasi sangat dominan dalam keberhasilan organisasi.

